

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. (Danim, 2002, p. 51) Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. (Meleong, 2000, pp. 3-17)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, fakta, atau keadaan yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana praktik zakat profesi sebagai pengurang penghasilan kena pajak di kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kota Banjarmasin, yang mana di fokuskan pada para tenaga profesional yang berprofesi sebagai Dokter, Guru/Dosen, dan Pengacara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para tenaga professional di kota Banjarmasin yang berprofesi sebagai dokter, guru/dosen, dan pengacara.

Objek dalam penelitian ini adalah praktik zakat profesi sebagai pengurang pajak penghasilan bagi para tenaga professional

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan responden penelitian, yang mana responden dalam penelitian ini adalah para tenaga professional dibidang guru/dosen, dokter, dan pengacara di kota Banjarmasin. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah:
 - a. Identitas informan, meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan, pekerjaan atau jabatan, jenis kelamin, dan alamat.
 - b. Praktik pengeluaran zakat profesi dari hasil kerja dokter, guru/dosen, dan pengacara, yang meliputi: cara pengeluarannya, persentase zakatnya, dan pendistribusian zakatnya.
2. Data Sekunder, yaitu data-data pendukung untuk penelitian ini, seperti undang-undang, buku klasik maupun modern, jurnal, skripsi, tesis ataupun disertasi yang membahas terkait data yang diperlukan oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu Informan. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Ada tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan ahli, dan informan insidensial. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti. Informan kunci umumnya adalah seorang ahli di bidang tertentu atau seorang narasumber yang dapat menjelaskan tentang kondisi maupun informasi mengenai permasalahan utama peneliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penentuan dan pemilihan informan kunci pada penelitian ini harus disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Informan kunci diutamakan bersumber dari ahli yang menguasai topik penelitian, dapat pula orang yang kesehariannya beraktivitas di lokasi kajian serta pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti para ahli yang memahami lebih dalam tentang zakat profesi dan pajak penghasilan.

Informan dalam penelitian ini yaitu para tenaga professional di kota Banjarmasin yang berprofesi sebagai dokter, guru/dosen, dan pengacara. Mengingat jumlah tenaga professional pada profesi dokter, guru/dosen, dan pengacara di kota Banjarmasin jumlahnya banyak, maka disini penulis menggunakan teknik pendekatan sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017, p. 85) Dimana pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, responden yang dihubungi

disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jumlah responden yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah sebanyak 15 orang, dengan kriteria informan sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Berprofesi sebagai Dokter, Guru/Dosen, dan Pengacara.
- c. Bekerja atau berdomisili di kota Banjarmasin.
- d. Sudah bekerja minimal 1 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. (Arikunto, 2002, p. 134)

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. (Herdiansyah, 2013, p. 131) Observasi dilakukan terhadap orang yang berprofesi Dokter, Guru/ Dosen, dan Pengacara di kota Banjarmasin yang menjadi responden.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada sumber informasi. (Meleong, 2011, p. 186) Metode ini digunakan untuk mewawancarai orang yang berprofesi Dokter, Guru/Dosen, dan Pengacara di kota Banjarmasin yang menjadi responden.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, translip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger, agenda dan sebagainya. (Meleong, 2011, p. 188) Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi tentang orang yang berprofesi Dokter, Guru/Dosen, dan Pengacara di Kota Banjarmasin yang menjadi responden.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisis yang bersifat menguraikan dan mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk menguraikan dan mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik data hasil wawancara dan dokumentasi selama mengadakan penelitian pada profesi Dokter, Guru/Dosen, dan Pengacara di Kota Banjarmasin.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka dapat dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Penelitian

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama tentang permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing keluar, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk melakukan penelitian dilapangan selama 1 bulan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data kemudian diolah dengan teknik editing dan kategorisasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan dilanjutkan pada perbaikan-perbaikan sehingga menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang kemudian siap untuk dimunaqasahkan.